

Komunikasi Politik Adnan Purichta Ichsan Dalam Membangun Citra Di Media Sosial Instagram Sebagai Bupati Kabupaten Gowa 2023-2024

Muh. Adnan Alimuddin

Adnan08119@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

ahdan.s@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

Muhamad.Idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang komunikasi politik Adnan Purichta Ichsan sebagai bupati Kabupaten Gowa dalam membangun citra di media sosial Instagram. Dengan rumusan masalah yaitu pertama, bagaimana komunikasi politik dalam membangun citra di sosial media Instagram, dan kedua bagaimana upaya Adnan Purichta Ichsan dalam membangun citra di sosial media Instagram. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif analisis deskriptif, dengan objek penelitian berfokus pada aktifitas dan interaksi pada akun instagram (@adnanpurichtaichsan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Adnan dalam membangun citra, melakukan beberapa teknik personal branding pada media sosial Instagram seperti mengunggah konten yang visual dan informatif, interaktif, personalitas yang kuat, transparansi dan akuntabilitas, edukasi dan sosialisasi yang baik, serta konten yang inspiratif dan motivative terhadap Masyarakat. Dan upaya Adnan Purichta Ichsan, seperti memilih media Instagram sebagai platform utama dalam membangun citra karena media ini memiliki jangkauan pengguna yang lebih luas khususnya di Sulawesi Selatan. Adnan juga memiliki strategi yang terstruktur dalam mengunggah berbagai kontennya. Peneliti juga menemukan adanya interaksi dalam kolom komentar yang menunjukkan bahwa Adnan memiliki personal yang interaktif dan komunikatif.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Pembangunan Citra, Instagram.

Abstract: *The study aims to review political communications adnan purichta ichsan as the regency of gowa district in building images on social media of instagram. With the problem problem problem number one, how political communication builds images on social instagram, and second how adnan purichta ichsan's efforts to build social media image on instagram. The research methods used are qualitative analytic methods, with research objects focusing on activities and interactions on the instagram account (@adnanpurichtaichsan). Research shows that, adnan in image building, perform some personal branding techniques on social instagram media such as visual and informative content, interactive, strong*

personality, transparency and accountability, good education and socialization, and inspiring and motivational content toward society. And adnan purichta ichsan's efforts, such as choosing instagram as the main platform for image building because it has a broader user reach especially in south sulawesi. Adnan also has an structured strategy for uploading its content. Researchers have also found interactions in the comment column indicating that adnan has interactive and communicative personnel.

Keywords: *Political Communication, Image Building, Instagram.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, komunikasi politik memiliki ciri khas yang membuatnya lebih cocok didekati sebagai sebuah proses yang senantiasa bergerak dan berubah seiring waktu. Keberagaman budaya, penggiringan politik, dan dinamika sosial yang dimiliki oleh negara menyebabkan komunikasi politik menjadi kompleks dan seringkali tidak mudah diprediksi. Dinamika ini diperkuat oleh fakta bahwa pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi politik seringkali memiliki makna mendalam yang lebih banyak tersirat daripada yang secara jelas diutarakan. Oleh karena itu, untuk memahami komunikasi politik di Indonesia, diperlukan pemahaman mendalam terhadap konteks budaya dan sosial yang melingkupinya, serta kemampuan untuk membaca pesan-pesan yang tersembunyi di balik pengucapan kata.

Komunikasi politik adalah proses pertukaran informasi, gagasan, dan pesan antara para politisi, partai politik, dan masyarakat dalam rangka mempengaruhi opini publik, memperoleh dukungan politik, dan mencapai tujuan politik tertentu. Komunikasi politik melibatkan penggunaan berbagai strategi dan teknik komunikasi untuk mempengaruhi penggiringan dan perilaku individu serta membangun citra dan reputasi politisi atau partai politik. Komunikasi politik di Indonesia sendiri lebih cocok jika dikonseptualisasikan sebagai komunikasi politik yang dinamis, mudah berubah, rumit dan bahkan sulit diramalkan.

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi platform komunikasi yang kuat dan efektif. Salah satu platform yang populer adalah Instagram, yang memiliki jutaan pengguna aktif setiap harinya. Dikutip dari Badan Pusat Statistika (BPS) penggunaan sosial media Instagram di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 30,35%, tahun 2018 sebanyak 37,35% dan tahun 2019 sebanyak 43,91%. Instagram juga telah menjadi alat penting dalam kampanye politik dan pembangunan citra bagi para politisi. Salah satu contoh politisi yang aktif menggunakan Instagram sebagai sarana komunikasi politik adalah Adnan Purichta Ichsan, yang menjabat sebagai Bupati Gowa. Adnan Purichta Ichsan menggunakan Instagram sebagai platform untuk berkomunikasi dengan masyarakat, mempromosikan kebijakan pemerintah daerah, dan membangun citra politiknya.

Namun, penting untuk memahami bagaimana Adnan Purichta Ichsan menggunakan Instagram sebagai alat komunikasi politik dan bagaimana strategi yang dia terapkan dalam membangun citra

politik. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi politik Adnan Purichta Ichsan di media sosial Instagram dan memahami bagaimana penggunaan platform tersebut mempengaruhi persepsi publik terhadap citra politiknya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui strategi dan taktik komunikasi politik yang digunakan oleh Adnan Purichta Ichsan di Instagram, termasuk jenis konten yang diposting, gaya komunikasi yang digunakan, dan interaksi yang dibangun dengan pengikutnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak dari komunikasi politik Adnan Purichta Ichsan di Instagram terhadap persepsi publik dan pengaruhnya terhadap pemilih di wilayah Gowa.

Meskipun penggunaan Instagram dalam komunikasi politik semakin populer, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana Adnan Purichta Ichsan menggunakan media sosial ini dalam membangun citra politiknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi politik Adnan Purichta Ichsan di media sosial Instagram dan memahami strategi yang dia terapkan dalam membangun citra politik yang positif. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap konten postingan Adnan Purichta Ichsan di Instagram, termasuk topik yang dibahas, gaya komunikasi yang digunakan, dan elemen visual yang disertakan. Selain itu, akan dipelajari juga interaksi yang terjadi antara Adnan Purichta Ichsan dan pengikutnya, termasuk tanggapan terhadap pertanyaan, kritik, atau komentar yang diterima.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi politik Adnan Purichta Ichsan di Instagram, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi komunikasi yang digunakan oleh politisi lokal dalam membangun citra politik melalui media sosial. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi politisi lainnya yang ingin memanfaatkan Instagram sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan publik dan membangun citra politik yang positif.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa, dengan melakukan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai 24 April 2024 sampai 26 Mei 2024. Penelitian ini berfokus pada aktifitas dan interaksi Akun Instagram Adnan Purichta Ichsan (@adnanpurichtaichsan).

Target/Subjek Penelitian

Dalam pengambilan data menggunakan Teknik Purposive sampling, teknik pemilihan informan ini dilakukan dengan memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni Bapak Suherman selaku koordinator tim sosial media sekaligus admin media sosial Instagram Adnan Purichta Ichsan.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, dan analisis data dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: menentukan objek yang direncanakan, menetapkan waktu penelitian berdasarkan materi yang akan diteliti, permohonan ijin penelitian, penyusunan instrumen penelitian, dan melakukan uji validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

3. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian. Data yang diperoleh yaitu data wawancara, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Hubermann melalui tahapan-tahapan: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion verification (penarikan kesimpulan). Setelah data dianalisis kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pemuatan instrumen yang baik.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode riset dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara secara langsung atau *face to face* (Rahmat Kriyantono, 2006:63-64).

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara jenis semistructured interview, yaitu jenis wawancara dimana interviewer biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tetapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Observasi

Observasi adalah metode dimana peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung. Ada dua jenis observasi; Pertama, observasi partisipan, yaitu periset ikut berpartisipasi sebagai

anggota kelompok yang diteliti. Kedua, observasi nonpartisipan, yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai kelompok yang diteliti (Rahmat Kriyantono 2006:64).

Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan, dimana selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan langsung turun kelapangan untuk mengamati obyek penelitian sesuai dengan waktu yang ditentukan, sampai dianggap cukup untuk melihat fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data berdasarkan pengambilan dokumentasi berupa gambar dilokasi penelitian. Metode observasi, kuisisioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penulisan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung atau *face to face* dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2014:244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan tiga cara yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data interview, observasi dan dokumentasi, ke-tiga teknik analisis ini akan disusun secara sistematis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini, adapun teknik analisis data yaitu:

1. Pengkodean

Dalam kegiatan pengkodean, peneliti membaca ulang seluruh material wawancara dan mencoba mendapatkan garis besar atau gambaran umum hasil wawancara.

2. Kategori

Dari hasil observasi akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori tertentu atau domain-domain tertentu.

3. Analisis dan Interpretasi

Setelah memberikan pengkodean dan kategori maka data dapat diinterpretasi dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori tertentu. Dimana konsep dan teori ini akan membantu dalam memahami perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi politik Adnan Purichta Ichsana dalam membangun citra di Sosial Media Instagram

Salah satu media digital yang efektif dalam penyampaian pesan adalah Instagram, adapun strategi komunikasi politik yang digunakan dalam membangun citra yaitu

a. Visual dan Informatif

Postingan pada Instagram Adnan Purichta Ichsana dilengkapi dengan foto atau video yang menarik dan informatif. Adnan sering membagikan kegiatan sehari-harinya, pertemuan resmi, kunjungan lapangan, dan acara-acara penting lainnya menggunakan fitur Reels Instagram. Feed Instagram Adnan Purichta Ichsana menampilkan berbagai macam konten, termasuk acara resmi, kegiatan sehari-hari, perayaan hari besar, dan interaksi dengan masyarakat. Hal ini mencerminkan variasi aktivitas yang dilakukan oleh Bupati dalam menjalankan tugasnya. Setiap postingan dilengkapi dengan visual yang menarik, dapat dilihat dari sampul video maupun estetika video. Banyak dari postingan tersebut menggunakan warna-warna cerah dan teks yang jelas, sehingga mudah dibaca dan menarik perhatian.

b. Interaksi

Dengan melakukan interaksi feedback pada komentar pujian atau dukungan dan tidak memberikan tanggapan terhadap komentar yang bersifat mengkritik atau keluhan Masyarakat atas kinerja Adnan selaku bupati gowa membentuk citra bahwa Adnan menghiraukan keluhan atau kritik masyarakat di kolom komentar, hal ini dapat merusak citra sebagai pemimpin yang responsif dan peduli.

Berdasarkan temuan peneliti, keluhan atau kritik yang tidak ditanggapi Adnan berupa kritik terhadap kinerja Pembangunan yang telah dilakukan, keluhan tentang kebijakan, dan keluhan tentang pelayanan administrasi yang rumit.

c. Personal dan Dekat

Citra yang ingin dibangun melalui unggahan ini adalah sebagai pemimpin yang aktif dan dekat dengan masyarakatnya. Adnan Purichta Ichsana terlihat ingin menunjukkan bahwa dia tidak hanya berfokus pada tugas-tugas administratif, tetapi juga peduli pada kesehatan dan kesejahteraan warganya. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga bersama masyarakat, dia mempromosikan pentingnya gaya hidup sehat dan memberikan contoh nyata. Dukungan dan pujian yang diberikan oleh pengikutnya menunjukkan bahwa upaya ini diterima dengan baik dan membantu memperkuat citra positif Adnan sebagai pemimpin yang energik, approachable, dan inspiratif.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Melalui Instagram, Adnan juga menunjukkan transparansi dalam kepemimpinannya. Ia membagikan perkembangan proyek, laporan kegiatan, dan hasil-hasil yang telah dicapai, sehingga masyarakat dapat melihat dan menilai kinerja pemerintah daerah secara langsung.

e. Edukasi dan Sosialisasi

Instagram digunakan sebagai platform untuk menyampaikan informasi penting mengenai kebijakan, program, dan layanan pemerintah daerah. Postingan edukatif tentang

kesehatan, infrastruktur, pendidikan, dan lainnya sering muncul untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada masyarakat.

f. Inspiratif dan Motivatif

Adnan Purichta Ichsana juga sering membagikan pesan-pesan motivasi dan inspirasi, baik dalam bentuk caption maupun melalui video. Hal ini menampilkan bahwa Bupati Kabupaten Gowa bermaksud untuk membangkitkan semangat masyarakat dan memotivasi mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Upaya Adnan Purichta Ichsana dalam mempertahankan Citra melalui Sosial Media Instagram

a. Memilih Instagram

Instagram dipilih sebagai platform utama karena pengaruhnya lebih besar dibandingkan Twitter di Sulawesi Selatan. Generasi milenial dan Z di Sulawesi Selatan lebih aktif di Instagram dan TikTok, sehingga penggunaan Instagram lebih efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas di wilayah tersebut. Namun, seiring waktu, Instagram ternyata meningkatkan popularitas dan tingkat kesukaan Bupati di Sulawesi Selatan. Peningkatan ini dianggap sebagai bonus, karena fokus utama tetap pada memberikan informasi tentang kegiatan dan program yang sedang atau akan dilaksanakan.

b. Publikasi Kegiatan

Akun Instagram Adnan Purichta Ichsana pada awalnya dibuat tanpa strategi khusus. Tujuannya hanyalah untuk mempublikasikan kegiatan keseharian, program-program, dan apa yang telah dilakukan sebagai Bupati Gowa. Konten yang diunggah lebih banyak berfokus pada keseharian dan program yang telah dan akan dilaksanakan. Tidak ada rencana atau struktur konten yang ketat, sehingga konten mengalir secara alami dan spontan.

c. Pembuatan Konten

Proses pembuatan konten melibatkan tim internal dari humas Pemkab Gowa dan tim eksternal yang memberikan saran. Editing estetika video memiliki perencanaan yang lebih matang dibandingkan dengan isi konten yang mengikuti kegiatan harian. Tim eksternal, yang sudah lama bekerja dengan Bupati, memberikan masukan untuk memperbaiki visual konten, seperti memotong video yang kurang estetis. Produksi konten lebih banyak memanfaatkan SDM humas tanpa tim khusus yang dibayar. Tidak ada target khusus dalam frekuensi unggahan, tetapi diusahakan ada satu unggahan setiap hari, terutama jika ada kegiatan Bupati. Jika tidak ada kegiatan, konten diambil dari potongan-potongan video menarik yang dikumpulkan sebelumnya.

d. Interaksi dengan Pengikut

Interaksi Langsung oleh Bupati: Interaksi di kolom komentar dilakukan langsung oleh Bupati. Admin tidak pernah terlibat dalam menjawab komentar. Kritik yang muncul kadang dijawab oleh Bupati dengan fakta, sementara fitnah atau kampanye hitam diabaikan. Interaksi ini penting untuk pola komunikasi umpan balik, meskipun tidak selalu ada umpan balik setiap hari karena keterbatasan waktu Bupati.

e. Evaluasi

Evaluasi kinerja akun dilakukan dengan menggunakan data insight dari Instagram, seperti jumlah komentar, like, peningkatan atau penurunan followers, dan jumlah penonton. Data dari lembaga independen juga digunakan untuk evaluasi meskipun tidak disewa secara khusus. Insight ini membantu dalam memahami performa konten dan respons audiens.

KESIMPULAN

1. Positioning yang terunggah pada akun Instagram Adnan memiliki tampilan, nada suara, dan gaya terpadu yang diterapkan di seluruh materinya. Hal ini menciptakan keterpaduan dalam cara masyarakat memandang. Adnan juga memiliki konsistensi dalam upaya untuk tampil autentik dan terlihat. Berbagai konten Adnan yang secara teratur di media sosial dan berinteraksi dengan audiens adalah cara Adnan untuk dikenal dan diingat oleh masyarakat. Adnan dalam membangun citra, melakukan beberapa teknik personal branding pada media sosial Instagram seperti mengunggah konten yang visual dan informatif, interaktif, personalitas yang kuat, transparansi dan akuntabilitas, edukasi dan sosialisasi yang baik, serta konten yang inspiratif dan motivative terhadap masyarakat.
2. Media tidak hanya memperpanjang jangkauan kita terhadap suatu tempat, peristiwa, informasi, tapi juga menjadikan hidup kita lebih efisien. Lebih dari itu media juga membantu kita dalam menafsirkan tentang kehidupan kita. Pada hasil penelitian ini, peneliti menemukan adanya upaya Adnan Purichta Ichsan, seperti memilih media Instagram sebagai platform utama dalam membangun citra karena media ini memiliki jangkauan pengguna yang lebih luas khususnya di Sulawesi Selatan. Adnan juga memiliki strategi yang terstruktur dalam mengunggah berbagai kontennya. Peneliti juga menemukan adanya interaksi dalam kolom komentar yang menunjukkan bahwa Adnan memiliki personal yang interaktif dan komunikatif. Namun, hal itu tidak dilakukan secara maksimal karna interaksi yang dilakukan Adnan dalam menanggapi komentar masih belum konsisten. Konsistensi harus terlihat dalam cara dia menangani interaksi dengan masyarakat, baik dalam bentuk pujian maupun kritik dan keluhan. Tidak konsisten dalam menanggapi komentar bisa merusak citra yang sedang dibangun, karena masyarakat bisa melihat bahwa Adnan hanya konsisten dalam hal-hal yang menguntungkan citra positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2014). *Citra Politik: Pemahaman, Analisis, dan Praktiknya*. Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. (2016). *Komunikasi Politik Konsep Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harun & Sumarno. (2006). *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5 No.3 2024
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Perloff, Richard M (2017). *The Dynamic of Political Communication-Media and Politic in A Digital Age*.
Routledge

Suryana, C. (2018). *Komunikasi Poitik Teori Dan Praktik*.

Susanto, E. H. (2013). Dinamika komunikasi politik dalam pemilihan umum. *Jurnal Kajian Komunikasi*,
1(2), 163-172.

<https://humas.gowakab.go.id/bupati/>

<https://www.instagram.com/adnanpurichtaichsan/>